PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *CARD SORT*UNTUK MENINGKATKANHASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS V SD NEGERI PALOMBUAN KECAMATAN PALIPI KABUPATEN SAMOSIR T.A 2022/2023

Rupina Magdalena Br Tarigan[1)], Mario Matondang[2)]

[1)2)]Universitas Quality, Indonesia

Corresponding author: tiganrupina@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V dengan menggunakan media *Card Sort*. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dengan beberapa siklus penelitian. Penelitian dilakukan di SD Negeri 13 Palombuan Kecamatan Palipi Kabupaten Samosir dengan subyek penelitian adalah siswa Sekolah Dasar Kelas V. Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan Tes Tertulis berupa Uraian. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar secara klasikal pada pra siklus 56,25 meningkat menjadi 73,25 pada siklus I, dan meningkat menjadi 82,25 pada siklus ke II dengan tingkat ketuntasan 90% dimana nilai tertinggi mencapai 100 dan nilai terendah 65. Hasil belajar dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 25%. Hasil persentase secara klasikal dinyatakan tuntas secara klasikal. Aktivitas belajar siswa pada saat pembelajaran berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dapat dikatakan dalam kategori sangat baik secara klasikal

Kata Kunci : Hasil Belajar, Media Card Sort

ABSTRACT

This study aims to see the improvement of student learning outcomes in science subjects in class V by using card sort media. This type of research is classroom action research conducted over several research cycles. The research was conducted at 13 Palombuan State Primary School , Palipi District, Samosir Regency, with the research subjects being Class V Primary school students. Data collection techniques were carried out with written tests in the form of descriptions. Based on the results of the study, the average learning outcomes were classically 56.25 in the pre-cycle, increased to 73.25 in cycle I, and increased to 82.25 in cycle II, with 90% completeness rate where the highest score reached 100 and the lowest score was 65. Learning outcomes from cycle I to cycle II increased by 25%. The percentage results were classically declared complete. Student learning activities during learning based on the results of observations made by researchers can be said to be in very good category.

Keywords: Card Sort Media, Learning Outcomes

PENDAHULUAN.

Penggunaan media pendidikan sangat penting dalam proses belajar mengajar karena setiap guru berusaha merancang media pendidikan untuk memenuhi kebutuhan siswa. Media pembelajaran merupakan suatu alat yang digunakan oleh guru sebagai alat bantu mengajar. Dalam pembelajaran interaktif, guru menyampaikan pesan pengajaran kepada siswa dalam bentuk bahan ajar. Media pembelajaran meliputi materi pendidikan

antara lain buku, tape recorder, kaset, kamera video, film, gambar, grafik, televisi, komputer dan sebagainya. Pendidik dapat memilih media yang digunakan dalam pembelajaran untuk menunjang pembelajaran melalui materi. Agar media dapat berfungsi dengan baik maka alat yang digunakan harus sesuai dengan materi yang disampaikan.

IPA mempelajari alam secara sistematis, sehingga IPA tidak hanya mengelola kumpulan informasi berupa fakta, konsep atau prinsip saja, namun IPA merupakan proses penemuan. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sangat penting dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan memecahkan masalah-masalah yang dapat dikenali. Penerapan ilmu pengetahuan alam (IPA) harus dilakukan dengan hati-hati agar tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan. Dalam kegiatan pembelajaran, guru perlu menerapkan dan menggunakan strategi pembelajaran yang sistematis agar siswa lebih mudah memahami pelajaran dan tidak bosan dalam proses pembelajaran. Strategi yang digunakan guru dapat berupa penggunaan model pembelajaran, metode dan lingkungan.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan wali kelas V SD Negeri 13 Palombuan kecamatan Palipi, peneliti menemukan pembelajaran masih monoton dan siswa kurang aktif di dalam kelas. Pembelajaran IPA dilaksanakan dengan metode ceramah, diselingi metode tanya jawab dan pekerjaan rumah. Metode yang digunakan guru lebih diutamakan daripada peran guru dalam pembelajaran. Guru lebih aktif dalam mengajar, sedangkan siswa lebih banyak diam, duduk di kursi, menyerap dan mencatat mata pelajaran yang diajarkan. Penggunaan media sangat jarang digunakan. Dari hasil observasi berdasarkan nilai UTS siswa, masih banyak siswa yang belum tuntas KKM. Oleh karena itu peneliti tertarik menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Media pembelajaran yang peneliti sebutkan pada penelitian ini adalah media pembelajaran *Card Sort*.

Media pembelajaran merupakan salah satu sarana dan alat yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran mempunyai efek meningkatkan hasil belajar siswa, membantu siswa agar tidak bosan dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar bertujuan untuk menciptakan kondisi yang mendukung berlangsungnya proses pembelajaran. Pemanfaatan media dalam pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan bagi peserta didik. Salah satu media yang dimaksud adalah media pembelajaran *Card Sort*. Media *Card Sort* adalah segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri dengan cara menyortir kartu atau memilih kartu. Penggunaan media *Card Sort* yang sesuai dengan karakteristik siswa dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat siswa sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Dengan menggunakan media kartu merupakan cara aktif dan menyenangkan untuk meninjau ulang materi. Selain itu dengan menggunakan kartu aktivitas kerjasama yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang benda, atau menilai informasi. Gerak fisik yang ada di dalamnya dapat membantu menggairahkan

siswa yang merasa penat (Jannah, 2016)

Dengan penggunaan media pembelajaran ini, pembelajaran tidak membosankan tetapi proses pembelajaran yang berlangsung akan menyenangkan sehingga siswa akan dapat menyimpan memori dalam jangka panjang. Pemilihan media pembelajaran harus mampu mengembangkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis, logis,dan kreatif. Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman dalam belajar terlebih dengan menggunakan media peserta didik dilibatkan secara langsung. Oleh karena itu dengan menerapkan penggunaan media pembelajaran *Card Sort* sebagai strategi dalam pembelajaran IPA, hal tersebut yang ingin dicapai peneliti pada kelas V SD Negeri 13 Palombuan, yang dapat membantu pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan dan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Metode *Card Sort* merupakan pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa, dimana dalam pembelajaran ini setiap siswa diberi kartu indeks yang berisi informasi tentang materi yang akan dibahas, kemudian siswa mengelompokkan sesuai dengan kartu indeks yang dimilikinya. Setelah itu siswa mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang materi dari kategori kelompoknya. Disini pendidik lebih banyak bertindak sebagai fasilitator dan menjelaskan materi yang perlu dibahas atau materi yang belum dimengerti siswa setelah presentasi selesai (Heru, 2017) . Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat mempermudah guru menyampaikan materi. Oleh karena itu untuk menciptakan suasana belajar aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam merancang dan menggunakan media pembelajaran. Namun pada kenyataan banyak guru yang tidak memanfaatkan media untuk menyampaikan materi. Seperti halnya pada saat peneliti melakukan observasi di SD Negeri Palombuan Kecamatan Palipi.

Permasalahan yang telah dipaparkan di atas, perlu adanya solusi serta tindak lanjut yang tepat untuk mengoptimalkan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri Palombuan Kecamatan Palipi. Dalam hal ini, guru dapat melakukan suatu inovasi baru terhadap pembelajaran agar pembelajaran IPA terlaksana dengan baik. Melihat pekembangan anak usia Sekolah Dasar yang masih senang dalam bermain, guru hendaknya merancang strategi pembelajaran yang melibatkan untuk anak aktif. Penerapan Media pembelajaran *Card Sort* dalam proses pembelajaran diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap siswa selama proses pembelajaran sehingga pembelajaran tersebut menjadi menarik, menyenangkan serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V dengan menggunakan media belajar siswa. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dengan beberapa siklus penelitian. Penelitian dilakukan di SD Negeri Palombuan di Kecamatan Palipi Kabupaten Samosir dengan subyek penelitian adalah siswa Sekolah Dasar Kelas V. Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan Tes Tertulis berupa Uraian.

METODE PENELITIAN.

Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan April-Mei 2023 semester genap Tahun Ajaran 2022/2023 di SD Negeri

Palombuan Kecamatan Pilipi Kabupaten Samosir.

Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SD Negeri Palombuan Kecamatan Pilipi Kabupaten Samosir berjumlah 20 Orang dan Obyek dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran *Card Sort*.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK), dimana pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yaitu soal tes hasil belajar IPA siswa kelas V Palombuan Kecamatan Palipi

Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang harus di tempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

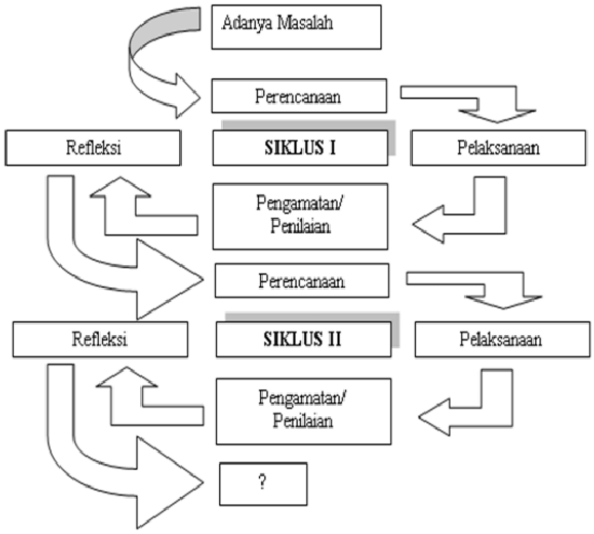

Siklus Kegiatan PTK (Arikunto 2010: 137)

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar dan observasi . Tes hasil belajar digunakan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa, sedangkan observasi digunakan untuk melihat aktifitas kegiatan guru dan siswa sebagai pendukung penelitian Tindakan kelas.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- Skor Hasil belajar Siswa

$$Hasil\ Belajar = \frac{jumlah\ skor\ yang\ diperoleh\ siswa}{jumlah\ skor\ total}\ x\ 100\ \%$$

(Arikunto, 2013: 299)

- Rata-Rata Kelas

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata kelas
$\sum X$ = Jumlah semua skor siswa
N = Jumlah siswa

(Arikunto, 2013:299)

- Persentase ketuntasan klasikal

$$\text{Ketuntasan kelas} = \frac{\sum \text{Jumlah siswa yang tuntas memenuhi nilai KKM}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

(Arikunto, 2013: 299)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Pra-Siklus

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 13 Palombuan dengan menggunakan media *Card Sort* pada materi Perubahan Wujud Benda untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 13 Palombuan tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini berlangsung dalam 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap yang mencakup perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi serta refleksi. Sebelum melaksanakan siklus I terlebih dahulu peneliti melakukan prasiklus untuk mengetahui hasil belajar awal siswa Adapun hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel. 4.1 . Hasil Belajar Siswa Prasiklus

No	No Kode Siswa	NILAI (KKM = 70)	Keterangan
1.	S-1	65	Tidak Tuntas
2.	S-2	55	Tidak Tuntas
3.	S-3	50	Tidak Tuntas
4.	S-4	55	Tidak Tuntas
5.	S-5	70	Tuntas
6.	S-6	50	Tidak Tuntas
7.	S-7	75	Tuntas
8.	S-8	65	Tidak Tuntas
9.	S-9	40	Tidak Tuntas
10.	S-10	55	Tidak Tuntas
11.	S-11	85	Tuntas
12.	S-12	55	Tidak Tuntas
13.	S-13	40	Tidak Tuntas
14.	S-14	50	Tidak Tuntas
15.	S-15	40	Tidak Tuntas
16.	S-16	40	Tidak Tuntas
17.	S-17	55	Tidak Tuntas
18.	S-18	60	Tidak Tuntas
19.	S-19	50	Tidak Tuntas
20.	S-20	70	Tuntas
Jumlah Nilai		1.125	
Nilai rata-rata		56,25	
Jumlah siswa tuntas		4 orang (20,00%)	
Jumlah siswa tidak tuntas		16 orang (80,00%)	

Dari hasil pretes atau tes pada pra tindakan memperlihatkan data antara lain skor rata-rata kelas yaitu 56,25 dengan persentase ketuntasan dalam kelas yaitu 20,00%, dengan demikian masih terdapat sekitar 80,00% siswa yang belum tuntas, maka penulis merasa perlu menerapkan inovasi baru dalam pembelajaran. Inovasi

yang dimaksud adalah penerapan pembelajaran dengan menggunakan media *Card Sort*. Tahap selanjutnya adalah peneliti melaksanakan siklus 1.

Siklus I

Siklus I berlangsung dalam dua kali pertemuan. Pada pertemuan pertama, materi yang dibahas adalah jenis-jenis wujud benda dan contohnya. Sedangkan pada pertemuan kedua, materi perubahan wujud benda dan contohnya. Kemudian dilanjutkan dengan dilaksanakan evaluasi hasil belajar untuk siklus I.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang terkait dengan materi perubahan wujud benda dengan menerapkan media *Card Sort*, membuat lembar observasi dan tes hasil belajar siswa.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Kegiatan ini dilaksanakan di kelas V dengan jumlah siswa 20 anak yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok A dan kelompok B. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru, sedangkan yang bertindak sebagai pengamat adalah anggota peneliti lainnya. Adapun proses pembelajaran mengacu pada rencana penelitian. Hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

¡Tabel. 4.2 . Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	No Kode Siswa	NILAI (KKM = 70)	Keterangan
1.	S-1	75	Tuntas
2.	S-2	60	Tidak Tuntas
3.	S-3	70	Tuntas
4.	S-4	65	Tidak Tuntas
5.	S-5	70	Tuntas
6.	S-6	55	Tidak Tuntas
7.	S-7	75	Tuntas
8.	S-8	80	Tuntas
9.	S-9	85	Tuntas
10.	S-10	65	Tidak Tuntas
11.	S-11	95	Tuntas
12.	S-12	75	Tuntas
13.	S-13	60	Tidak Tuntas
14.	S-14	85	Tuntas
15.	S-15	90	Tuntas
16.	S-16	60	Tidak Tuntas
17.	S-17	75	Tuntas
18.	S-18	65	Tidak Tuntas
19.	S-19	90	Tuntas
20.	S-20	70	Tuntas
Jumlah Nilai		1.465	
Nilai rata-rata		73,25	
Jumlah siswa tuntas		13 orang (65,00%)	
Jumlah siswa tidak tuntas		7 orang (35,00%)	

Dari hasil tes pada Siklus I memperlihatkan data antara lain skor rata-rata kelas yaitu 73,25 dengan persentase ketuntasan dalam kelas yaitu 65%, dengan demikian masih terdapat sekitar 35% siswa yang belum tuntas, maka penulis merasa perlu melanjutkan penelitian ini ke siklus II dengan melakukan revisi pada kegiatan siklus I

c. Tahap Observasi Dan Evaluasi

1. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa pada siklus I diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.3. Hasil Observasi Siswa Siklus I Secara Klasikal

No	Indikator	Skor	
		Pert I	Pert II
1	Memperhatikan penjelasan guru	Cukup baik	Baik
2	Menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh saat guru menjelaskan materi	Cukup baik	Baik
3	Siswa mengikuti jalannya proses pembelajaran dengan media Card Sort	Baik	Baik
4	Antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dengan media Card Sort seperti : menjawab soal dengan cepat dan tepat	Cukup Baik	Baik

Berdasarkan data pada tabel 4.3, dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama ini dengan kategori cukup baik meningkat menjadi kategori baik pada pertemuan kedua. Melihat kondisi ini peneliti merasa perlu melakukan siklus kedua untuk melihat peningkatan aktifitas siswa menggunakan media *Card Sort* dengan Upaya memperbaiki kelemahan pelaksanaan siklus I

2. Hasil Evaluasi

Pada akhir proses pembelajaran siswa diberi tes uraian dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan. dapat lihat bahwa hasil belajar siswa siklus I terlihat kemampuan hasil belajar siswa yang belum memuaskan. Setelah dilakukan evaluasi, nilai siswa dengan kriteria tuntas masih 13 (65%) orang siswa sementara masih terdapat 7 (35%) orang siswa yang belum tuntas dalam memenuhi kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran IPA. Oleh sebab itu, hasil belajar siswa perlu ditingkatkan lagi karena masih banyak siswa yang memiliki nilai dibawah rata-rata. Hasil ini belum mencapai standar ketuntasan yang telah ditetapkan dalam indikator keberhasilan belajar yakni KKM ≥ 70 dengan ketuntasan secara klasikal ≥ 85%. Hal ini disebabkan karena siswa masih merasa baru dan kurang memahami yang diterapkan guru dengan menerapkan media *Card Sort*.

d. Tahap Refleksi

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan media *Card Sort* sudah dapat diterapkan dan dapat mengurangi metode ceramah yang sering digunakan selama ini. Ketuntasan hasil belajar mengalami peningkatan dari 20% (sebelum siklus) menjadi 65% (setelah siklus I). namun belum mencapai ketuntasan yaitu 85,00%. Faktor penyebabnya adalah kurangnya variasi media yang diberikan kepada siswa sehingga iswa kurang begitu antusias selama pembelajaran berlangsung. Maka dapat disimpulkan perlu dilakukan siklus ke II.

Siklus II

Setelah melihat hasil belajar siswa yang belum maksimal, maka Langkah selanjutnya adalah peneliti melanjutkan ke tahap selanjutnya. Siklus II berlangsung dalam dua kali pertemuan. Pada pertemuan pertama, materi yang dibahas adalah jenis-jenis wujud benda dan contohnya. Sedangkan pada pertemuan kedua, materi perubahan wujud benda dan contohnya. Kemudian dilanjutkan dengan dilaksanakan evaluasi hasil belajar untuk siklus II.

a. Tahap Perencanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I masih terdapat

kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya. Guru perlu lebih terampil dalam memotivasi siswa dan lebih jelas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran. Dimana siswa diajak untuk terlibat langsung dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan. Mempersiapkan RPP, Lembar observasi dan tes hasil belajar siswa dengan memperbaiki kesalahan pada perencanaan sebelumnya.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Kegiatan ini dilaksanakan di kelas V dengan jumlah siswa 20 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru, sedangkan yang bertindak sebagai pengamat adalah tim peneliti lainnya. Adapun proses pembelajaran mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II.

Tabel. 4.4 . Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	No Kode Siswa	NILAI (KKM = 70)	Keterangan
1.	S-1	80	Tuntas
2.	S-2	65	Tidak Tuntas
3.	S-3	85	Tuntas
4.	S-4	75	Tuntas
5.	S-5	90	Tuntas
6.	S-6	75	Tuntas
7.	S-7	80	Tuntas
8.	S-8	90	Tuntas
9.	S-9	95	Tuntas
10.	S-10	75	Tuntas
11.	S-11	100	Tuntas
12.	S-12	80	Tuntas
13.	S-13	65	Tidak Tuntas
14.	S-14	90	Tuntas
15.	S-15	95	Tuntas
16.	S-16	75	Tuntas
17.	S-17	80	Tuntas
18.	S-18	75	Tuntas
19.	S-19	100	Tuntas
20.	S-20	75	Tuntas
Jumlah Nilai		1.645	
Nilai rata-rata		82,25	
Jumlah siswa tuntas		18 orang (90,00%)	
Jumlah siswa tidak tuntas		2 orang (10,00%)	

Dari hasil tes pada Siklus I memperlihatkan data antara lain skor rata-rata kelas yaitu 82,25 dengan persentase ketuntasan dalam kelas yaitu 90%, dengan demikian masih terdapat sekitar 10% siswa yang belum tuntas, maka dapat disimpulkan bahwa secara klasikal nilai hasil belajar sudah memenuhi kriteria secara klasikal, untuk itu penulis menyimpulkan bahwa menggunakan media *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA SDN 13 Palombuan.

c. Tahap Observasi Dan Evaluasi

1. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran diperoleh dengan menggunakan lembar observasi siswa dan hasil pada siklus II diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.5. Hasil Observasi Siswa Siklus II Secara Klasikal

No	Indikator	Skor	
		Pert I	Pert II
1	Memperhatikan penjelasan guru	Baik	Sangat Baik
2	Menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh saat guru menjelaskan materi	Baik	Baik
3	Siswa mengikuti jalannya proses pembelajaran dengan media Card Sort	Baik	Sangat Baik
4	Antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dengan media Card Sort seperti : menjawab soal dengan cepat dan tepat	Baik	Sangat Baik

Berdasarkan data pada tabel 4.5 dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan pertama dengan kategori Baik dan pada pertemuan kedua diperoleh rata-rata dengan kategori Sangat Baik secara klasikal.

2. Hasil Evaluasi

Pada akhir proses pembelajaran siswa diberi tes dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan. Dari tabel diatas dapat lihat bahwa hasil belajar siswa siklus II terlihat kemampuan hasil belajar siswa sudah meningkat. Setelah dilakukan evaluasi, dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan pembelajaran dengan media *Card Sort* hasil yang diperoleh setelah dilakukan evaluasi dari 20 siswa yang mengikuti tes memperoleh rata-rata 82,25 dengan tingkat ketuntasan 90% dimana nilai tertinggi mencapai 100 dan nilai terendah 65. Hasil belajar dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 25%. Pembelajaran pada siklus II ini dipengaruhi oleh peningkatan kemampuan guru dalam membuat bahan ajar yang berisi materi yang sesuai sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini kita akan mempelajari apa saja yang sudah berjalan dengan baik dan apa yang masih belum dalam proses pembelajaran dengan melaksanakan pembelajaran dengan media *Card Sort*. Selama proses pembelajaran guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. walaupun beberapa aspek belum sempurna, namun tingkat kinerja pada masing-masing aspek cukup tinggi. Berdasarkan data observasi terlihat siswa sangat aktif dalam proses pembelajaran. Hal-hal yang perlu diperbaiki pada siklus sebelumnya telah diperbaiki dan ditingkatkan menjadi lebih baik dan dikatakan tuntas.

Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SDN 13 Palombuan maka dapat dilihat bahwa sangat perlu diupayakan pembaharuan proses belajar mengajar hal ini ini dibuktikan dengan observasi dan hasil tes belajar yang dilakukan peneliti diperoleh hasil belajar siswa pada pretes skor rata-rata kelas yaitu 56,25 dengan persentase ketuntasan dalam kelas yaitu 20,00%, dengan demikian masih terdapat sekitar 80,00% siswa yang belum tuntas, dan pada tahap selanjutnya adalah peneliti melaksanakan siklus 1. Hasil penelitian pembelajaran pada siklus I, Setelah dilakukan evaluasi, diperoleh skor rata-rata 73,25. Namun nilai siswa dengan kriteria tuntas masih 13 (65%) orang siswa sementara masih terdapat 7 (35%) orang

siswa yang belum tuntas dalam memenuhi kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran IPA. Oleh sebab itu, hasil belajar siswa perlu ditingkatkan lagi karena masih banyak siswa yang memiliki nilai dibawah rata-rata. Hasil ini belum mencapai standar ketuntasan yang telah ditetapkan dalam indikator keberhasilan belajar yakni KKM ≥ 70 dengan ketuntasan secara klasikal ≥ 85%. Melihat situasi akhir tersebut yang belum mencapai syarat ketuntasan klasikal maka penelitian ini perlu dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus ke II diperoleh hasil yang sangat memuaskan, dapat diperoleh setelah dilakukan evaluasi dari 20 siswa yang mengikuti tes memperoleh rata-rata 82,25 dengan tingkat ketuntasan 90% dimana nilai tertinggi mencapai 100 dan nilai terendah 65. Hasil belajar dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 25%.

Berdasarkan persentase ketuntasan siswa pada siklus II sudah mencapai kriteria keberhasilan yang ditargetkan peneliti, sehingga penelitian tidak merencanakan tindakan selanjutnya dan dikatakan berhasil.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran *Card Sort* Meningkat dengan cukup signifikan dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar secara klasikal pada pra siklus 56,25 meningkat menjadi 73,25 pada siklus I, dan meningkat menjadi 82,25 pada siklus ke II dengan tingkat ketuntasan 90% dimana nilai tertinggi mencapai 100 dan nilai terendah 65. Hasil belajar dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 25%. Hasil persentase secara klasikal diperoleh dan dinyatakan tuntas secara klasikal
2. Aktivitas belajar siswa pada saat pembelajaran berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dapat dikatakan dalam kategori sangat baik secara klasikal

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Asteria Lindiyana Anggreani dkk (2018) "Pengaruh Strategi Card Sort Berbantu Media Gambar terhadap Prestasi Belajar IPA". Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar 2(4):364 diakses pada April 2023

Heru, Latu. 2017. Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar Masa kini. Depdiknas Jakarta.

Jannah, Roichatul dkk. 2016. "Peningkatan Keterampilan Membaca Tulisan Arab dengan Menggunakan Strategi Aktif tipe *Card Sort*". Jurnal Penelitian Tindakan Kelas. 07 (02), diakses Maret 2023, pukul 21.30.

Marisa Anatiani (2021) "Analisis Strategi Pembelajaran *Card Sort* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PKN kelas V DI SDN Bumi Agung Kalianda" Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. http://repository.radenintan.ac.id/16056/2/SKRIPSI%20BAB%201%265.pdf diakses pada April 2023